

**UNGKAPAN LARANGAN DALAM *ANIME SPY X FAMILY*  
SEASON 1 KARYA TETSUYA ENDOU**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Prodi Pendidikan Bahasa Jepang*



**Novi Amri Lipia Putri**

**20180035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

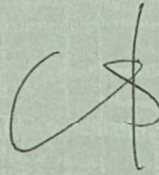
**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**UNGKAPAN LARANGAN DALAM ANIME SPY X FAMILY SEASON 1  
KARYA TETSUYA ENDOU**

**Nama** : Novi Amri Lipia Putri  
**NIM** : 20180035  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa Jepang  
**Departemen** : Bahasa dan Sastra Inggris  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

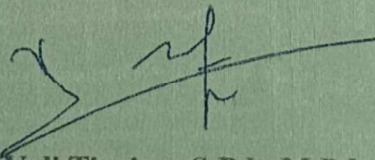
Padang, 19 Agustus 2024

Disetujui oleh,  
Pembimbing



Prisyanti Suciaty, S.Hum, M.Pd  
NIP. 199001292019032013

Mengetahui,  
Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris  
FBS-UNP



Dr. Yuli Tiarina, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197707202002122002



## PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Departemen Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dengan judul

### UNGKAPAN LARANGAN DALAM *ANIME SPY X FAMILY SEASON 1* KARYA TETSUYA ENDOU

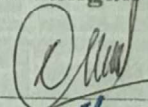
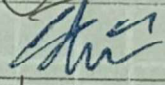
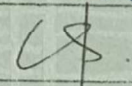
Nama : Novi Amri Lipia Putri  
NIM : 20180035  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Agustus 2024

#### Tim Penguji

1. Ketua Nova Yulia, S.Hum, M.Pd
2. Sekretaris Shindu Krisnanda, M.Pd
3. Anggota Prisyanti Suciaty, S.Hum., M.Pd

#### Tanda Tangan

:   
:   
: 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INGGRIS

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp/Fax.(0751) 447347

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Amri Lipia Putri  
NIM/TM : 20180035/2020  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul *Ungkapan Larangan dalam Anime SPY x FAMILY Season 1 Karya Tetsuya Endou* adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Kepala Departemen

Dr. Yuli Tiarina, S.Pd., M.Pd  
NIP. 197707202002122002

Saya yang menyatakan,



Novi Amri Lipia Putri  
NIM. 20180035

## ABSTRAK

**Putri, N. A. L. 2024.** “Ungkapan Larangan dalam *anime SPY x FAMILY Season 1* Karya Tetsuya Endou”. Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Departemen Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Ungkapan larangan dalam bahasa Jepang memiliki perbedaan konteks berdasarkan tingkat formalitas, dan hubungannya dengan penutur dan lawan tutur. Dengan memahami perbedaan ini, maka penting untuk menghindari kesalahpahaman dan perlu adanya penyesuaian cara berbicara dengan situasi lawan tutur yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui macam-macam pola kalimat pembentuk ungkapan larangan dan penggunaannya dalam *anime SPY x FAMILY Season 1* Karya Tetsuya Endou. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih karena data yang diteliti berupa potongan dialog langsung dan disajikan dalam bentuk laporan berupa kata-kata dan bukan angka, sehingga tidak memerlukan hitungan statistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik simak dan catat. Penelitian ini menggunakan triangulasi teori dalam memilih pola kalimat pembentuk ungkapan larangan, serta menggunakan teori konteks dari Hymes. Setelah pengumpulan dan analisis data, ditemukan 68 data, yakni 54 data yang menggunakan *~na*, 6 data menggunakan *~te wa ikemasen / ikenai*, 1 data menggunakan *~te wa naranai*, dan 7 data menggunakan *naide/naide kure/naide kudasai*, serta 0 data untuk pola kalimat *~nai koto* dan *~bekarazu*. Pola kalimat *~na* lebih menonjol dalam *anime SPY x FAMILY Season 1* karya Tetsuya Endou karena gaya bahasa yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antar karakter dan situasi dalam ceritanya. Di mana sering kali adanya interaksi yang banyak menggunakan penegasan, sehingga penggunaan ungkapan larangan dengan akhiran *~na* membantu memberikan penegasan larangan secara jelas.

**Kata kunci:** ungkapan larangan, pola kalimat, *anime*

## ABSTRACT

**Putri, N. A. L. 2024.** *"Prohibition Phrases in Tetsuya Endou's SPY x FAMILY Season 1 anime". Thesis. Padang: Japan Language Education Study Program, Department of United Kingdom Language and Literature, Faculty of Language and Arts, Padang State University.*

*Prohibition expressions in Japan have different contexts based on the level of formality, and their relationship with the speaker and the other speaker. By understanding these differences, it is important to avoid misunderstandings and it is necessary to adjust the way of speaking to the right situation of the other person. This study aims to find out the various sentence patterns that form prohibition expressions and their use in the anime SPY x FAMILY Season 1 by Tetsuya Endou. This research is a qualitative research with a descriptive method. Qualitative research was chosen because the data studied was in the form of direct dialogue pieces and presented in the form of reports in the form of words and not numbers, so it did not require statistical calculations. The data collection technique used in this study is the look and note technique. This study uses theoretical triangulation in choosing grammar that form prohibited expressions, as well as using context theory from Hymes. After data collection and analysis, 68 data were found, namely 54 data using ~na, 6 data using ~te wa ikemasen / ikenai, 1 data using ~te wa naranai, and 7 data using naide/naide kure/naide kudasai, as well as 0 data for grammar ~nai koto and ~bekarazu. The ~na grammar is more prominent in Tetsuya Endou's SPY x FAMILY Season 1 anime because of the language style used to describe the relationships between characters and situations in the story. Where there are often interactions that use a lot of affirmations, so the use of prohibition expressions with the suffix ~na helps to provide a clear affirmation of prohibition.*

**Keywords:** *prohibition expressions, grammar, anime*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Ungkapan Larangan dalam *Anime SPY x FAMILY Season 1* Karya Tetsuya Endou”. Shalawat beserta salam penulis curahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan, bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan dan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibunda tercinta penulis ibu Tumiati, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang serta materiil yang tiada henti selama masa studi.
2. Ibu Damai Yani, S.Hum., M.Hum., selaku ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jepang dan sekaligus dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Prisyanti Suciaty, S.Hum., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membimbing dan memberikan semangat serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Nova Yulia, S.Hum., M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan bantuan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Shindu Krisnanda, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan bantuan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Yuli Tiarina, S.Pd, M.Pd., selaku kepala Departemen Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
7. Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
8. Bapak dan ibu staf pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
9. Keluarga besar ibu Nurliani dan ibu Yarmis Syukur yang telah menganggap penulis seperti anak sendiri dan mengizinkan penulis untuk tinggal selama ini. Terima kasih penulis ucapkan atas doa, dukungan, dan harapannya kepada penulis.
10. Seseorang yang tak pernah diduga yaitu Febri Ali Fandani, yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan dukungan emosional yang tak ternilai dari awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat seperjuangan kuliah penulis yaitu Rama Tri Wulandari, Entik Mayyiratu, Hanifah Fauzia, Rahmi Febrianti, dan Vivi Olivia, yang telah memberikan semangat serta dukungan demi kewarasan semasa perkuliahan
12. Sahabat penulis dari masa SMA yaitu, Syahara Aulia, Geby Friska Nanda, Cantika Ulandari, Yasmin Nabila Syafita, Yulia Putri, dan Muhammad Ilham, yang telah banyak memberikan semangat dari masa putih abu-abu.



13. Okta Vella Utami, Jeninu Nunu Alvares, dan Fuad Mimhamimdala yang telah penulis anggap seperti saudara sendiri atas dukungan, motivasi, dan semangatnya selama proses penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman *Ichariba Chode'20*, teman-teman *Seikounibu* dan mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
15. Seluruh staf dan rekan-rekan hotel Khuls Shiga Kogen yang telah banyak memberikan pengalaman berharga kepada penulis selama magang di Jepang.
16. Guru pamong, teman-teman PLK, dan murid SMKN 9 Padang yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran berharga bagi penulis sebagai tenaga pendidik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

**Padang, Agustus 2024**

**Penulis,**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Definisi Istilah.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori.....	12
1. Pragmatik .....	12
2. Tindak Tutur dan Peristiwa Tutur.....	15
3. Jenis kalimat .....	20
4. Ungkapan Imperatif.....	21
5. Pola kalimat pembentuk ungkapan larangan.....	24
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Konseptual .....	36
.....	<b>37</b>

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Desain Penelitian.....	38
B. Data dan Sumber Data.....	39
C. Instrumen Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Keabsahan Data.....	42
A. Saran.....	80
F. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Data .....	46
B. Analisis Data.....	47
C. Pembahasan .....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
B. Kesimpulan.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pola kalimat pembentuk ungkapan larangan .....	32
Tabel 2. Inventaris Data Ungkapan larangan dalam Anime SPY x FAMILY Season 1 Karya Tetsuya Endou.....	42
Tabel 3. Klasifikasi Ungkapan Larangan dalam Anime SPY x FAMILY Season 1 Karya Tetsuya Endou.....	44
Tabel 4. Analisis Ungkapan Larangan dalam Anime SPY x FAMILY Season 1 Karya Tetsuya Endou .....	45
Tabel 5. Deskripsi Ungkapan Larangan dalam Anime SPY x FAMILY Season 1 Karya Tetsuya Endou.....	46

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka konseptual.....	37
-----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Inventaris Data Ungkapan larangan dalam Anime SPY x FAMILY Season 1 Karya Tetsuya Endou .....	84
Lampiran 2. Analisis Data Ungkapan larangan dalam Anime SPY x FAMILY Season 1 Karya Tetsuya Endou .....	132

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kalimat adalah susunan sintaksis yang mengungkapkan pikiran seseorang baik secara lisan maupun tulisan. Kalimat dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis sesuai dengan dasar pengelompokannya, yang mana setiap pengelompokannya itu dapat melahirkan sejumlah jenis kalimat. Salah satunya dapat dikelompokkan berdasarkan makna gramatikalnya. Makna gramatikal adalah makna dasar kalimat yang berdasarkan penataan unsur suatu kalimat tanpa melibatkan konteks ujaran. Manaf (2009:82), mengatakan bahwa kalimat berdasarkan gramatikalnya dapat dibedakan menjadi (1) kalimat deklaratif (berita), (2) kalimat interogatif (tanya), (3) kalimat imperatif (perintah), dan (4) kalimat ekslamatif (seruan).

Kalimat imperatif adalah kalimat yang memiliki fungsi untuk memberikan perintah kepada seseorang. Perintah tersebut dapat dilakukan baik secara lisan maupun tulisan. Iori, dkk (dalam Suwidianti, 2016:27), menjelaskan mengenai kalimat imperatif sebagai berikut:

命令とは、何らかの行為をすること（または、しないこと）を聞き手に強制することなので、原則的には、話し手が聞き手に強制方を発揮できるような人間関係や状況のもとで使われる表現です

*Meirei to wa, nanrakano kouji wo suru koto (matawa, shinai koto) wo kikite ni kyousei suru kotonanode, gensoku-teki ni wa, hanashite ga kikite ni*

*kyousei ryoku wo hakki dekiru youna hito ningen kankei ya joukyou no moto de tsukawareru hyougen desu.*

Kalimat imperatif adalah suatu bentuk paksaan pada lawan bicara untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu, maka pada prinsipnya *meirei* merupakan ungkapan yang digunakan pada kondisi dan hubungan di mana pembicara memiliki kuasa atas lawan bicara.

Dapat disimpulkan bahwa kalimat imperatif merupakan bentuk paksaan kepada lawan bicara untuk melakukan atau tidaknya suatu kegiatan, sehingga dalam prinsipnya *meirei* (ungkapan perintah bahasa Jepang) digunakan ketika pembicara memiliki kekuatan atas lawan bicaranya. Kridalaksana (dalam Anwar, 2008:104), menjelaskan kalimat imperatif sebagai kalimat yang mengandung intonasi imperatif dan pada umumnya mengandung makna perintah atau larangan yang dalam penulisannya ditandai dengan tanda titik (.) atau tanda seru (!). Dari pandangan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kalimat imperatif merupakan kalimat yang bertujuan untuk memberikan perintah baik berupa ajakan maupun larangan kepada orang lain untuk melakukan sesuatu yang diikuti dengan tanda titik (.) atau tanda seru (!).

Salah satu bagian dari kalimat imperatif yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi adalah ungkapan larangan. Hal ini dikarenakan kita dapat menemukan ungkapan larangan dalam sebuah percakapan, teks prosedur, maupun papan pemberitahuan. Menurut KBBI (2023), ungkapan larangan merupakan sebuah ungkapan yang dapat dilakukan secara tertulis maupun lisan yang bertujuan untuk meminta seseorang agar tidak melakukan suatu perbuatan.

Secara umum ungkapan larangan biasanya digunakan sebagai bentuk perintah negatif untuk menghindari, menghentikan suatu tindakan atau perilaku tertentu. Hal ini berguna sebagai penegasan larangan dalam sebuah komunikasi. Dalam bahasa Jepang sendiri ungkapan larangan juga digunakan sebagai bentuk perintah atau instruksi negatif yang melarang atau mengingatkan seseorang agar tidak melakukan suatu tindakan yang disebut dengan *kinshikei* (禁止形). Seperti dijelaskan dalam Gendai Nihongo Bunpou 4 (2009:67), yaitu :

聞き手にその行為をしないことを命令したり、依頼したりするのが禁止である。

*Kikite ni sono kouji o shinai koto o meireishi kitari, irai shitari suru no ga kinshi de aru.*

Larangan adalah memerintah atau meminta kepada lawan bicara atau tidak melakukan tindakan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ungkapan larangan atau *kinshikei* merupakan bentuk instruksi negatif yang bertujuan untuk memerintahkan agar tidak melakukan suatu tindakan oleh lawan bicara. Ada beberapa pola kalimat pembentuk ungkapan larangan yang terdapat dalam buku *Nihongo no Bunkein Jitei*, *Nihongo Bunpo Nyumon*, dan Metode *Gakushudo*, yaitu *~koto wa naranai* (〜ことはならない), *~te wa ikenai* (〜てはいけない), *~te wa dame da* (〜てはだめだ), *~te wa naranai* (〜てはならない), *~nai kure* (〜ないくれ), *~No* (〜の), *~bekarazu* (〜べからず), *midara ni* (みだらに), *~muyamini* (〜むやみに), *~runjanai* (〜るんじゃない), *~nai you ni* (〜ないように), *~nai koto* (〜ないこと), *~na* (〜な), *~kinzu* (〜きんず), *~naide/naide*

*kudasai* (～ないで/ないてください), dan *~te wa ikemasen/ikenai* (～てはいけません/いけない). Berikut adalah contoh ungkapan larangan bahasa Jepang :

- 1) そんなに怖い顔をしないでください  
*Sonna ni kowai kao o shinaide kudasai*  
 Jangan ketakutan begitu

(Komariyah, 2018:63)

Contoh di atas merupakan salah satu contoh ungkapan yang menyatakan larangan yang bertujuan untuk menginstruksikan atau meminta agar orang lain tidak melakukan sesuatu. Kata kerja (bentuk *te*) *kudasai* di atas menunjukkan kalimat permintaan, sedangkan kata kerja (bentuk *nai*) *de kudasai* merupakan bentuk negatif dari permintaan yang bertujuan untuk memberikan larangan kepada lawan bicara untuk melakukan sesuatu. Pada pola kalimat contoh ini merupakan ungkapan larangan yang masih tergolong sopan.

- 2) 話をそらすな!  
*Hanashi wo sora suna!*  
 Jangan alihkan pembicaraan

(Komariyah, 2018: 90)

Contoh di atas merupakan ungkapan larangan yang digunakan untuk menunjukkan larangan keras. Pola kalimatnya terletak di akhir kalimat yang biasa digunakan oleh laki-laki. Ungkapan larangan yang diakhiri *na* (な) memberikan kesan tegas dan langsung, sehingga tidak umum digunakan dalam situasi formal.



3) プールサイドを走らないこと。

*Puuru saido wo hashiranai koto*

Mohon tidak berlari di tepi kolam renang

(Makino dan Tsutsui dalam Anwar, 2014:30)

Contoh kalimat di atas merupakan ungkapan larangan yang digunakan dalam situasi resmi atau formal, seperti instruksi di sekolah, aturan di tempat umum, dan peraturan di tempat kerja. Ungkapan larangan yang menggunakan *nai koto* (ないこと) terdengar lebih tegas dan formal jika dibandingkan dengan akhiran *na* (な) atau bentuk lain yang lebih sopan seperti *naide kudasai* (ないてください).

Dari ketiga contoh di atas, dapat disimpulkan bahwa ungkapan larangan dalam bahasa Jepang memiliki perbedaan konteks berdasarkan tingkat formalitas, dan hubungannya dengan penutur dan lawan tutur. Dengan memahami perbedaan ini, maka penting untuk menghindari kesalahpahaman dan perlu adanya penyesuaian cara berbicara dengan situasi lawan tutur yang tepat.

Dalam pembelajaran bahasa Jepang ada banyak media yang dapat digunakan untuk mempelajari bahasa Jepang terutama mengenai ungkapan larangan di antaranya, yaitu buku pelajaran, *manga* (komik), *anime*, lagu, dan masih banyak lagi. Pada penelitian ini, penulis akan mengambil media *anime* sebagai objek penelitian. Hal ini dikarenakan di *anime* kita dapat melihat langsung situasi dan kepribadian karakternya dari ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan cara bicara yang unik sehingga *anime* dapat dijadikan sebagai salah satu media dalam

melakukan penelitian mengenai kalimat imperatif larangan. Selain itu dalam kemajuan teknologi dan *platform streaming*, *anime* dapat menjadi sumber yang mudah diakses untuk dijadikan penelitian dalam mempelajari bahasa Jepang salah satunya mengenai ungkapan larangan. Salah satu *anime* yang cukup terkenal yaitu *anime SPY x FAMILY Season 1* karya Tetsuya Endou.

*Anime SPY x FAMILY season 1* merupakan *anime* yang menceritakan kisah seorang mata-mata bernama Loid Forger dalam menjalankan misinya untuk menyusup ke dalam sekolah elit dari keluarga terpandang. Hal ini membuat ia membentuk sebuah keluarga palsu dengan mengadopsi seorang anak dari panti asuhan dan menikah dengan seorang perempuan yang juga menyembunyikan pekerjaannya. *Anime* ini memiliki latar belakang yang menggabungkan elemen spionase, telepati, dan kekerasan yang dibungkus ke dalam komedi keluarga. Selain itu *anime* ini populer di kalangan anak-anak dan remaja yang mana dapat mempengaruhi perilaku mereka dalam memahami dan menerima pesan yang disampaikan dalam *anime* ini. Keluarga dalam *anime* ini memiliki rahasianya masing-masing sehingga dalam *anime* ini terdapat banyak penggunaan ungkapan larangan untuk mengantisipasi bahaya yang dapat merugikan. Ungkapan larangan dalam *anime* ini sering digunakan untuk memberi pelajaran mengenai nilai-nilai etika dan moral, seperti larangan untuk tidak berbohong, bertindak tanpa izin, atau melakukan suatu kekerasan. Contohnya, karakter utama Loid Forger yang sering melarang Anya anaknya untuk tidak ikut campur dalam situasi yang berbahaya meskipun Anya sendiri memiliki kemampuan telepati. Adanya kalimat larangan

disituasi komunikasi yang berbeda dalam *anime SPY x FAMILY Season 1* menjadi hal yang menarik untuk diteliti. sehingga dengan hal inilah penulis mengangkat *anime SPY x FAMILY Season 1* ini sebagai objek penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan meneliti tentang apa saja pola kalimat pembentuk ungkapan larangan, dan bagaimana penggunaannya yang terdapat dalam *anime* Jepang dengan judul penelitian, “Ungkapan Larangan dalam *Anime SPY x FAMILY Season 1* Karya Tetsuya Endou”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini berfokus pada pola kalimat pembentuk ungkapan larangan serta penggunaannya yang terdapat dalam *anime SPY x FAMILY Season 1* Karya Tetsuya Endou. Adapun batasan pola kalimat yang pembentuk ungkapan larangan yang diambil yaitu, *~na*, *~te wa ikemasen / ikenai*, *~nai koto*, *~te wa naranai*, *~bekarazu*, dan *naide/naide kure/naide kudasai*. Analisis kalimatnya menggunakan teori *SPEAKING* dari Hymes.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Apa saja pola kalimat pembentuk ungkapan larangan dalam *anime SPY x FAMILY Season 1* karya Tetsuya Endou?
2. Bagaimana penggunaan ungkapan larangan yang terdapat dalam *anime SPY x FAMILY Season 1* Karya Tetsuya Endou?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan macam-macam pola kalimat pembentuk ungkapan larangan yang terdapat dalam *anime SPY x FAMILY Season 1* karya Tetsuya Endou.
2. Mendeskripsikan penggunaan ungkapan larangan dalam *anime SPY x FAMILY Season 1* karya Tetsuya Endou.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memperdalam ilmu pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya pada pemahaman ungkapan larangan.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian mengenai ungkapan larangan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang berkepentingan, di antaranya:

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pemahaman dan wawasan kebahasaan khususnya dalam mempelajari ungkapan larangan. Serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan ungkapan larangan.

b. Bagi Pemelajar

Dapat menambah pengetahuan bagi pemelajar bahasa Jepang terkait dengan apa saja ungkapan larangan serta penggunaannya, sehingga dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari baik secara lisan maupun tulisan.

c. Bagi Pengajar

Dapat dijadikan referensi bahan ajar dalam memberi materi yang berkaitan dengan ungkapan larangan.

## **F. Definisi Istilah**

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kalimat imperatif

Kalimat imperatif merupakan kalimat yang digunakan untuk memberikan perintah, instruksi maupun permintaan kepada pendengar atau lawan bicara yang biasanya diikuti oleh tanda seru (!) di akhir kalimatnya. Fungsi dari kalimat imperatif tak lain untuk memberikan perintah kepada lawan bicara baik secara langsung maupun tidak langsung.



## 2. Ungkapan larangan

Merupakan ungkapan yang bersifat larangan yang ditujukan kepada seseorang agar tidak melakukan suatu tindakan yang dinilai larangan. Dalam bahasa Indonesia ungkapan ini diawali dengan kata jangan, tidak boleh, atau dilarang. Dalam bahasa Jepang juga memiliki bentuk yang sama tetapi menggunakan struktur kalimat yang berbeda.

## 3. Penutur dan lawan tutur

Penutur adalah orang yang menyampaikan pesan dalam sebuah komunikasi yang bertanggung jawab untuk mengisi percakapan baik dalam hal mengajukan pertanyaan, memberi pernyataan, memberi perintah, atau berbagi cerita. Sedangkan lawan tutur adalah orang yang menerima atau memberikan respons terhadap apa pesan yang disampaikan oleh penutur.

## 4. *Anime*

Merupakan serial animasi asal Jepang yang diproduksi sebagai tontonan dan hiburan oleh masyarakat luas. *Anime* biasanya diadaptasi dari *manga* atau komik Jepang. *Anime* memiliki ciri khas yang menekankan ekspresi emosional karakter melalui ekspresi wajah, gerakan, dan dialog yang dapat membuat penonton lebih terhubung ke dalam cerita yang disampaikan.

## 5. *SPY x FAMILY Season 1*

Merupakan *anime* yang diadaptasi dari *manga shounen* Jepang yang di tulis dan diilustrasikan oleh Tetsuya Endou. Jumlah episode dalam *anime* ini yaitu ada 25 *episode*. *Anime* yang pertama kali dirilis pada tahun 2022

merupakan salah satu *anime* populer dengan *score* 8,51 berdasarkan *MyAnimeList*. *Anime* bergenre komedi *action* ini menceritakan tentang kehidupan seorang mata-mata dengan julukan *Twilight* yang mendapatkan misi menjaga perdamaian dunia dengan membentuk keluarga palsu untuk mendekati targetnya. Dalam melancarkan misi yang dijalannya, ia menggunakan nama samaran Loid Forger kemudian mengadopsi seorang anak dari panti asuhan bernama Anya yang ternyata memiliki kemampuan membaca pikiran atau telepati. Dia juga menikahi seorang wanita bernama Yor Briar yang juga sedang menyembunyikan identitas aslinya sebagai pembunuh bayaran. Mereka bertiga sebuah keluarga yang tidak biasa dengan saling menyembunyikan identitas dan tujuan mereka satu sama lainnya. Di dalam perjalanan mereka dalam membentuk keluarga palsu, banyak kejadian lucu juga mendebarkan yang mereka temukan. Di mana mereka harus tetap menjaga rahasia yang mereka simpan dengan tetap berinteraksi dengan lingkungan kehidupan normal yang terasa semakin rumit. Dengan adanya campuran aksi, komedi, dan sentuhan kehidupan keluarga yang hangat dalam kisah kehidupan keluarga yang tidak biasa ini, *anime SPY x FAMILY season 1* karya Tetsuya Endou dapat menjadi *anime* yang direkomendasikan untuk ditonton oleh pelajar bahasa Jepang.